

ABSTRAK

Neily Widya Rokhimi, NIM. 1810110214, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus di SLB N Rembang”. Skripsi program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang. (2) Pembentukan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang. (3) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SLB N Rembang. Subyek penelitiannya yaitu guru PAI SLB N Rembang. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi data, perpanjangan pengamatan, dan menggunakan bahan referensi. Kemudian data di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Implementasi PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang dalam prosesnya, pendidik melakukan perencanaan pembelajaran meliputi RPP dan silabus dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. (2) Pembentukan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang terdiri dari indikator karakter religius dan pilar karakter religius. indikator karakter religius yang ditanamkan pada peserta didik yaitu perilaku dan sikap yang patuh ketika menjalankan ajaran agama yang dipercayainya, toleran pada pelaksanaan ibadah agama lainnya, maupun hidup rukun bersama pemeluk agama lainnya. Sedangkan pilar karakter religius terdapat 3 tahapan yaitu tahapan pertama *moral knowing* yang dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, membiasakan berdo'a, Senyum Salam Sapa (3S), Ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah, dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI); tahapan kedua, *moral feeling* yaitu bertambahnya keimanan dan ketakwaan, perasaan senang, perasaan tenang dan damai; tahapan ketiga, *moral doing* yaitu peserta didik terbiasa beribadah, peduli terhadap sesama, serta bersikap dan berakhlak dengan baik. (3) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang meliputi tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi yang digunakan.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Anak Berkebutuhan Khusus.